

ABSTRAK

Batu Bara, Asni Juliana. Registration Number: 809115004. The Maintenance of Bahasa Mandailing in Medan – Tembung (Pemertahanan Bahasa Mandailing di Medan-Tembung). Thesis. Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris. Sekolah Pascasarjana Unimed. 2012.

Penelitian ini merupakan kajian tentang pemertahanan Bahasa Mandailing di Medan – Tembung. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang mengkaji tentang peran penutur Bahasa Mandailing dalam mempertahankan Bahasa Mandailing di Medan – Tembung. Subject penelitian ini adalah enam puluh penutur Bahasa Mandailing yang tinggal di Kelurahan Bandar Selamat, Kecamatan Medan – Tembung yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu tiga puluh orang dalam kelompok orang tua (sebagai generasi kedua) dan tiga puluh orang dalam kelompok anak (sebagai generasi ketiga). Penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesioner dan interview. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang penutur Bahasa Mandailing dalam mempertahankan bahasa mereka sendiri seperti bahasa apa yang mereka gunakan dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan anak-anak mereka, sanak saudara dan teman-teman mereka. Sedangkan interview di gunakan untuk memperoleh data-data yang lebih mendalam atau lebih akurat mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemertahanan Bahasa Mandailing di Medan-Tembung. Data dianalisis berdasarkan analisis data Miles dan Huberman. Pemertahanan Bahasa Mandailing di generasi kedua tetap bertahan atau tetap exist karena mereka masih dapat menggunakan Bahasa Mandailing dalam berkomunikasi sehari-hari dengan penutur Bahasa Mandailing yang lain sedangkan generasi ketiga tidak, mereka beralih menggunakan bahasa lain yaitu bahasa yang lebih dominan di gunakan yaitu bahasa Indonesia. Ada sepuluh faktor yang di analisa dalam penelitian ini yang dapat mempertahankan Bahasa Mandailing di Medan-Tembung yaitu menikah dengan sesama suku Mandailing, tinggal di daerah yang di dominasi orang – orang Mandailing, menggunakan Bahasa Mandailing dirumah, kebanggaan terhadap suku dan bahasa Mandailing, menggunakan Bahasa Mandailing di lingkungan tetangga, menggunakan Bahasa Mandailing di lingkungan pendidikan, menggunakan Bahasa Mandailing di lingkungan keagamaan, menggunakan Bahasa Mandailing di lingkungan pekerjaan, mengikuti acara adat istiadat, dan pulang kampung secara beraturan. Keexistensian Bahasa Mandailing pada saat sekarang ini hanya berada pada generasi kedua dan generasi pertama sedangkan generasi ketiga beralih menggunakan Bahasa Indonesia.

ABSTRACT

Batu Bara, Asni Juliana. Registration Number: 809115004. The Maintenance of Bahasa Mandailing in Medan – Tembung. A Thesis. Postgraduate School, English Applied Linguistics. The State University of Medan. 2011.

This study deals with the maintenance of Bahasa Mandailing in Medan – Tembung. It employs qualitative research design. This study aims to describe the maintenance of Bahasa Mandailing in Medan – Tembung. The subjects were sixty Mandailingnese speakers in Kelurahan Bandar Selamat, Medan – Tembung District which consisted of two groups, namely parental group (as second generation) and children group (as third generation). The instruments used for this study were questionnaire and interview (in-depth interview). Questionnaire was applied to collect the data about the factors that affect Bahasa Mandailing maintenance in Medan-Tembung and interview was applied to get in-depth result of the research. The data were analyzed using Miles and Huberman's data analysis. Bahasa Mandailing by second generation is maintained. They keep using their language (Bahasa Mandailing) in Medan – Tembung because they realize the condition of BML nowadays, whereas the third generation does not. They shift from Bahasa Mandailing to speak Indonesian language. There are ten factors affect that Bahasa Mandailing maintenance, they are intra-marriage, use of the language at home, living in area dominated by Mandailingnese speakers and ethno linguistics vitality, use of the language in religion domain, use of the language in education domain, use of the language in neighborhood domain, use of the language in workplace domain, visiting homeland and following adat istiadat (traditional) ceremony. At present Bahasa Mandailing in Kec. Medan-Tembung is only maintained by the old generation, parental generation (second generation) and upwards generation (first generation). Meanwhile the third generation now shifts to the dominant language used that is Indonesian language.

THE
Character Building
UNIVERSITY